

**TINGKAT ANCAMAN BAHAYA ABRASI
DI PESISIR KABUPATEN PADANG PARIAMAN
MENGUNAKAN METODE COASTAL VULNERABILITY INDEX (CVI)
(THE LEVEL OF ABRASION VULNERABILITY IN THE COASTAL AREAS
OF PADANG PARIAMAN USING THE CVI METHOD)**

Raudatul Husna¹, Drs. Helfia Edial, MT²
Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang, Padang¹
E-mail: raudatulhusna113@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Ancaman Bahaya abrasi ini dilakukan di pesisir Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kerentanan wilayah pesisir Kabupaten Padang Pariaman terhadap bahaya abrasi. Metode penelitian dilakukan menggunakan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.

Parameter pembobotan menggunakan parameter indeks kerentanan (*Coastal Vulnerability Index/ CVI*). Parameter indeks kerentanan (*Coastal Vulnerability Index/ CVI*) yang digunakan pada penelitian ini yaitu, parameter gelombang, kemiringan pantai, geomorfologi, rata-rata muka air laut, pasang surut, perubahan garis pantai, dan penggunaan lahan.

Hasil penelitian diperoleh nilai CVI wilayah Pesisir Padang Pariaman 5 kategori yaitu: Ancaman sangat tinggi (>58.36) terdapat pada desa Katapiang dan , Ancaman tinggi (49.11 - 58.36) terdapat pada desa Gasan Gadang, Ancaman sedang (39.87 - 49.11) terdapat pada desa Sunua, Tapakis dan Ulakan, Ancaman rendah (30.62 - 39.87) terdapat pada desa Pilubang, Koto Tinggi Kuranji Hilir, Malai V Suku dan Padang Birik-Birik, dan Ancaman sangat rendah (21.38 - 30.62) terdapat pada desa Guguak Kuranji Hilir. Nilai CVI ini diperoleh dari perhitungan masing-masing bobot parameter indeks kerentanan abrasi pantai. Wilayah dengan Ancaman sangat tinggi sampai tinggi terdapat pada wilayah dengan penggunaan lahan yang didominasi oleh perkampungan dan ladang serta perubahan garis pantai besar dari 4,67 m/ tahun.

Kata kunci: *Mitigasi Bencana, Ancaman Bahaya Abrasi, Coastal Vulnerability Index/CVI*

KATA PENGANTAR